

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini di Indonesia banyak berdiri perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dan jasa. Akibatnya terjadi persaingan yang sangat ketat di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Dimana perkembangan teknologi yang juga sangat cepat, terutama perkembangan pada bidang manufaktur. Mengakibatkan banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena perekonomian bangsa Indonesia yang saat ini terpuruk oleh krisis yang berkepanjangan. Menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam melakukan kegiatan usaha. Untuk itu perusahaan harus mencari jalan untuk dapat mengatasi kegiatan perusahaan tersebut. Upaya untuk meningkatkan sebuah efisiensi kegiatan produksi perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satu perencanaan yang harus diperhatikan adalah sebuah teknik pelaksanaan operasi yang baik dengan cara mengatur produksi barang-barang dengan jumlah, harga, kualitas, waktu, biaya serta tempat yang sesuai dengan kebutuhan konsumen agar tujuan perusahaan tercapai.

Proses produksi merupakan hal sangat penting bagi usaha manufaktur itulah sebabnya perencanaan dan pengawasan secara terus menerus sangat diperlukan. Menurut Baroto (Sari 2011:2) Proses produksi adalah aktivitas bagaimana membuat produk jadi dari bahan baku yang melibatkan mesin, energi, pengetahuan teknis dan lainnya. Agar perusahaan dapat beroperasi dengan

efisien, perusahaan harus dapat meminimumkan waktu menganggur agar proses produksi dapat menghasilkan produk dengan fasilitas yang dimiliki serta segala aktivitas terselesaikan sesuai waktu yang diharapkan.

Perencanaan yang harus diperhatikan dengan penyesuaian fasilitas produksinya dengan cara menganalisa dan memperbaiki tata letak fasilitas produksi juga dapat meningkatkan produksi perusahaan. Memperhatikan tata letak fasilitas produksi juga berguna dalam penentuan penempatan luas mesin maupun fasilitas penunjang produksi lainnya, seperti penyimpanan material maupun perpindahan pekerja. Tata letak adalah suatu keputusan penting yang menentukan efisien operasi secara jangka panjang. Tata letak memiliki banyak dampak strategis karena tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas, proses, biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak dengan pelanggan dan citra perusahaan. Tata letak yang efektif akan dapat menunjang pelaksanaan strategi bisnis yang telah ditetapkan perusahaan apakah diferensial, *low cost* atau respon yang cepat.

Tata letak proses produksi merupakan hal yang sangat strategis bagi perusahaan. Sebuah perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi secara efisien dengan meminimumkan waktu menganggur dengan hal tersebut tahap proses produksi dapat menghasilkan produk dengan sumber daya dan fasilitas yang dimiliki serta semua aktivitas dapat diselesaikan sesuai waktu yang diharapkan.

Untuk memperoleh keberhasilan sesuai dengan tujuan dan arah yang ingin dicapai oleh suatu usaha produksi, maka diperlukan suatu perencanaan yang benar benar harus dipersiapkan dan dirancang dengan matang dan baik sehingga

nantinya akan dapat menunjang pencapaian tujuan produksi. Salah satu perencanaan yang harus diperhatikan adalah mengenai perencanaan tata letak dan penempatan tempat usaha yang bersangkutan. Hal ini penting, karena suatu perusahaan yang tidak memperhitungkan bagaimana sebaiknya penataan dan penempatan tempat usaha dan produksi yang baik maka akan berpengaruh pada kegiatan perusahaan itu nantinya. Perencanaan itu dapat meliputi bagaimana sebaiknya susunan bangunan yang akan digunakan agar sesuai dengan kegiatan perusahaan atau juga bagaimana sebaiknya pembagian ruang – ruang dan mesin atau peralatan kerja dan produksi. Dengan perencanaan serta perhitungan yang matang dan benar dalam suatu kegiatan produksi, misalnya dalam pengaturan mesin dan peralatan yang digunakan maka akan dapat melancarkan dan memaksimalkan produksi.

Seperti yang dialami perusahaan lain pada umumnya UD. Nurba Perabot Langsa Kota juga tidak terlepas dari ketatnya persaingan bisnis sejenis yang melanda Indonesia. Agar bertahan maka UD. Nurba Perabot Kota Langsa perlu membenahi bagian dalam perusahaan yaitu dengan meninjau ulang tata letak proses produksi yang akan dilaksanakan. Untuk mengatasinya perlu diadakan peninjauan ulang terhadap proses produksi yang telah dilaksanakan di UD. Nurba Perabot Langsa ini. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi proses produksi sehingga pihak UD. Nurba Perabot Langsa memutuskan untuk diadakan tata letak proses produksi. Sehingga akhirnya perusahaan dapat mencapai tujuan yang di harapkan dengan biaya produksi yang minimal dan dapat memperoleh hasil yang optimal juga dapat memenuhi

persyaratan pesanan dan pasar yang ada.

UD. Nurba Perabot merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang produksi meubel yang berdiri sejak tahun 2015 beralamat di Jln. Baru Gp. Sidodadi kec. Langsa Lama. Produksi meubel dihasilkan diantaranya lemari, tempat tidur, kursi meja dan rak buku. Jumlah produksi UD. Nurba Perabot selama beberapa tahun terlihat dari Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Meubel UD. Nurba Perabot (dalam unit)

| Tahun | Lemari | Tempat Tidur | Meja | Kursi | Rak Buku |
|---------------|---------------|---------------------|-------------|--------------|-----------------|
| 2015 | 36 | 28 | 30 | 35 | 30 |
| 2016 | 38 | 35 | 35 | 35 | 45 |
| 2017 | 45 | 39 | 38 | 40 | 50 |
| 2018 | 50 | 43 | 42 | 45 | 58 |
| 2019 | 55 | 46 | 55 | 50 | 68 |
| 2020 | 48 | 50 | 45 | 32 | 52 |
| Jumlah | 272 | 241 | 245 | 237 | 303 |

Sumber : UD. Nurba Perabot (2020)

Dalam melakukan proses produksi UD. Nurba Perabot tidak terlepas dari permasalahan tata letak fasilitas produksi , data yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan produksi. Dalam memproduksi UD. Nurba Perabot memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan tata letak dalam proses produksinya kurang efektif. Sehingga mengakibatkan proses produksi tidak efisien, dalam proses pembuatan sebuah lemari pada UD. Nurba Perabot memerlukan waktu \pm 8 jam karena tata letak yang kurang beraturan, apabila tata letak diubah dengan semestinya maka proses pembuatan sebuah lemari tersebut hanya memakan waktu sekitar 5 jam 30 menit. Berdasarkan landasan berpikir tersebut maka peneliti tertarik dan termotivasi melakukan penelitian dengan judul

“Analisis Tata Letak Proses Produksi Pada UD. Nurba Perabot Kota Langsa”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan tata letak proses produksi pada UD. Nurba Perabot yang bisa mendorong peningkatan efisiensi produksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan tata letak proses produksi pada UD. Nurba Perabot yang bisa mendorong peningkatan efisiensi produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, sehingga memberikan gambaran dan masukan bagi pihak manajemen agar mampu melakukan pengelolaan tata letak proses produksi pada UD. Nurba Perabot.
2. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manajemen operasi terutama dalam tata letak proses produksi serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama duduk dibangku kuliah dan mengaplikasikannya secara langsung ke dalam perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna

sebagai masukan dan tambahan referensi yang berkenaan dengan topik mengenai tata letak proses produksi.